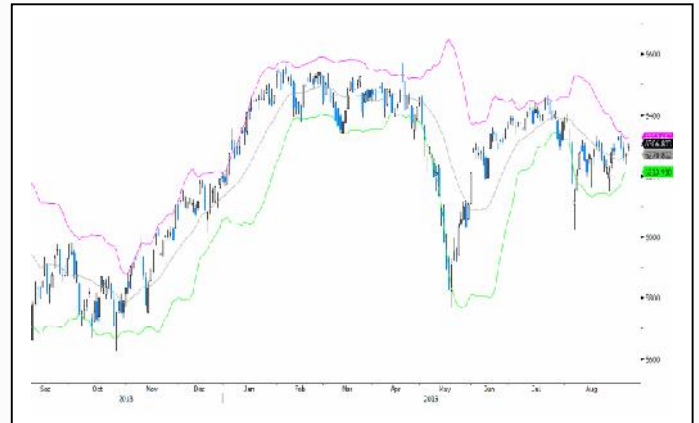


NEWS HEADLINES

- WSBP realisasi 33,01% target kontrak baru
- WEGE kejar kontrak baru Rp7 triliun
- WEGE garap hotel Rp1,8 triliun
- SSIA raih penjualan lahan 15,6 ha
- SSIA targetkan kontribusi sektor properti 15%
- ACST akan mengubah perjanjian pinjaman dengan UNTR
- ADRO kembangkan seluruh lini bisnis pada 2H19
- TINS akan bangun pabrik pengolahan logam tanah jarang
- TINS akan tahan ekspor
- EXCL perkuat jaringan luar Jawa
- EXCL bersiap menjual 4.500 menara
- TRIO bukukan rugi bersih 1H19 Rp8,9 miliar
- BMRI siapkan platform baru
- KMTR anggarkan modal kerja US\$180 juta
- LRNA siap gunkana bus listrik
- POLL miliki 7 proyek pembangunan property tahun 2019 ini
- POLL serap belanja modal Rp720 miliar
- URBN perbesar dana akuisisi lahan menjadi Rp342 miliar
- Telefast tetapkan harga saham IPO Rp180 per saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6290/6273/6265
Resistance Level	6315/6324/6341
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6306.803	+37.139	14184.919	8542.380
LQ-45	986.204	+9.421	1619.558	4777.248

MARKET REVIEW

Bursa saham di Asia melanjutkan optimisme dari perdagangan hari sebelumnya setelah Perdana Menteri Hong Kong, Carrie Lam mengajukan pembatalan terhadap undang-undang ekstradisi dengan China yang dinilai sebagai tindakan politik komunisme oleh rakyat Hong Kong. Sementara itu, pemerintah China dan Amerika Serikat (AS) mengumumkan bahwa pertemuan untuk mengakhiri perang dagang melalui tarif yang diberlakukan akan segera dilaksanakan di Washington pada bulan Oktober mendatang. Hal tersebut dipastikan setelah VP Liu He mengkonfirmasi pertemuan kenegaraan antar kedua belah pihak dengan Menteri Keuangan Steven Mnuchin dan perwakilan dagang AS, Robert Lighthizer.

Namun demikian, tidak sedikit pelaku pasar yang bersikap skeptis terhadap hasil pertemuan mendatang, mengingat aksi yang diambil oleh Trump seringkali bertolak belakang dengan pernyataan sebelumnya. Indeks Nikkei 225 Jepang rally 2.29% ke 21122.34 sementara Indeks Kospi naik 0.82% akibat efek euphoria dari sentimen positif negosiasi dagang.

Indeks Komposit Shanghai menguat 0.96% ke 2985.86 disertai Indeks Shenzhen yang juga naik 0.86% menyusul signal yang diberikan oleh pemerintah China untuk mengurangi cadangan wajib minimum yang harus dipenuhi oleh perbankan. Kebijakan tersebut ditempuh mengingat perlambatan perekonomian China yang berada dibawah 6% dengan tujuan untuk menurunkan biaya pendanaan dan memperbanyak ketersediaan dana bagi pinjaman kredit. Risk appetite investor global yang pulih memberikan tekanan bagi dolar AS dan aset safe haven. Indeks dolar AS turun ke sekitar 98.3 sementara yield obligasi AS bertenor 10 tahun rebound ke 1.515%.

Mayoritas bursa saham di Eropa diperdagangkan menguat dengan Indeks DAX, CAC 40 dan Euro Stoxx yang masing-masing naik diatas 0.8%. Kendati demikian Indeks FTSE 100 Inggris terkoreksi 0.57% atas ketidakpastian dari dilemma Brexit dengan kekalahan Boris Johnson di hadapan parlemen.

IHSG diperdagangkan menguat 37.139 poin, atau 0.59% ke 6306.803, mayoritas sektor ditutup pada zona positif terutama emiten pada sektor industri dasar (2.585) dan pertambangan (1.3%). Sentimen global yang membaik memperkuat nilai tukar Rupiah ke Rp14153 per dolar AS sementara Investor asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp88.24 miliar. Dengan demikian, jumlah net buy secara keseluruhan sejak awal tahun tersisa sebanyak Rp53.6 triliun.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati berencana merevisi pajak penghasilan (PPh) orang Pribadi (OP) dengan mengeluarkan bentuk Peraturan Menteri Keuangan (PMK). Satu sisi, revisi ini tidak masuk dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) perpajakan baru. Pasalnya, klasifikasi pengenaan pajaknya tidak berubah. Kebijakan pemerintah ini berpotensi menimbulkan kerugian (potensi loss) yang dapat ditanggung dampak dari penurunan tersebut. Pemerintah sendiri telah menghitung potensi loss bisa mencapai Rp 87 triliun. Jumlah kehilangan penerimaan negara akan terjadi pada tahun pajak 2023 sejalan dengan diberlakukannya kebijakan tersebut efektif tahun itu.

Kondisi perekonomian global yang tengah dihadapi ketidakpastian, dampaknya bisa terjadi pada industri manufaktur dalam negeri, berpotensi menghambat laju ekspor. Untuk itu, pemerintah dan Bank Indonesia (BI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyepakati 6 langkah strategis untuk memperkuat kinerja industri manufaktur di Indonesia. Selain itu, mendorong pengembangan memastikan integrasi pembangunan antarkawasan yang sesuai dengan keterkaitan produk yang menjadi fokus, antara lain di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten dan Sumatera Selatan. Langkah strategis ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan, dan inklusif.

Bank Dunia mengingatkan Indonesia akan potensi keluarnya modal asing di tengah perang dagang yang terus berlanjut antara AS dan Cina. Ancaman capital outflow semakin besar dan berpotensi meningkatkan suku bunga acuan serta menimbulkan depresiasi lebih dalam atas nilai tukar rupiah. Sementara itu, penanaman modal asing (PMA) menuju Indonesia baru mencapai US\$ 22 miliar, sedangkan penanaman modal oleh Indonesia di luar negeri baru mencapai US\$5 miliar dalam setiap tahunnya. Dengan ini, Indonesia membutuhkan capital inflow sebesar US\$ 16 miliar dalam rangka menutup defisit. Kebutuhan capital inflow bisa lebih tinggi apabila benar-benar terjadi.

Pemerintah AS memberlakukan tarif impor pada baja struktural dari China dan Meksiko. Hal itu dilakukan setelah menyimpulkan bahwa produsen dari kedua negara tersebut telah menerbitkan baja struktural buatan di pasar AS dengan harga di bawah nilai wajar. AS memberlakukan bea masuk hingga 141 persen terhadap baja struktural China dan hingga 31 persen pada baja struktural Meksiko.

Kenaihan saham di AS pada hari Kamis yang terbatas, serta faktor lain yang diperkirakan berdampak bagi saham di BEI pada hari ini, yakni Bank Dunia yang mengingatkan akan potensi capital outflow di Indonesia serta sentimen perang dagang AS dengan Cina menjadi katalis yang bisa menekan bagi IHSG pada perdagangan hari ini.

Hingga delapan bulan di tahun ini, Waskita Beton Precast (WSBP) baru memperoleh kontrak baru senilai Rp3,4 triliun, setara dengan 33,01% dari target kontrak sebesar Rp10,3 triliun. Kendati demikian, perseroan optimis dapat mencapai target tersebut dan tidak akan merevisi target itu. Hal ini dikarenakan beberapa kontrak baru akan diperoleh pada akhir tahun ini. Apalagi, perseroan akan membangun pabrik baru di Penajam, Kalimantan Timur serta masih terdapat beberapa proyek jalan tol di Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBMB) dan beberapa proyek swasta lainnya.

Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) akan mengejar kontrak baru senilai Rp7 triliun untuk mencapai target kontrak baru sebesar Rp11,9 triliun hingga akhir tahun. Kontrak tersebut akan dikejar melalui proyek pasar mix, pemerintah, BUMN, dan swasta. Di sisi lain, perseroan juga baru merealisasikan capex sebesar Rp23,7 miliar dari total alokasi sebesar Rp1,13 triliun.

Wika Gedung (WEGE) tengah menggarap konstruksi hotel senilai Rp1,8 triliun. Saat ini, perseroan juga memiliki hotel dengan skema build, operate, and transfer (BOT) di Bandung. Total existing proyek konstruksi hotel yang sedang dikerjakan saat ini ada tiga. Proyek hotel ini mencakup Hotel Benhill (Jakarta), Hotel Pullman Mandalika (NTB), dan Hotel Patrajasa di Cirebon. Sedangkan pada 2019, perseroan dapat satu proyek baru di Banyuwangi dan satu di Bandara Soekarno Hatta, Tangerang.

Surya Semesta Internusa (SSIA) meraih penjualan lahan sebesar 15,6 Ha atau senilai Rp261 miliar. Nilai tersebut melebihi target penjualan lahan tahun 2019 yang ditetapkan sebesar 15 Ha. Lahan yang berlokasi di Suryacipta City of Industry, Karawang tersebut telah terjual dengan kisaran US\$119,7/m². Penjualan lahan ini sekaligus melampaui penjualan lahan selama tahun 2018 yang hanya sebesar 8,6 ha. Adapun salah satu strategi perseroan pada semester II/2019 adalah tetap fokus pada pengembangan proyek Kawasan Industri Subang City of Industry. Perseroan menargetkan akuisisi lahan Subang City of Industry sebesar 160 ha pada tahun ini dan hingga semester I/2019, perseroan telah menambah lahan seluas 60 ha.

Surya Semesta Internusa (SSIA) menargetkan sektor properti dapat berkontribusi minimal 15% terhadap total pendapatan tahun ini. Perseroan menargetkan pendapatan tumbuh 10% YoY menjadi Rp3,9 triliun di tahun 2019. Perseroan optimis dapat mencapai target tersebut seiring pulihnya iklim sektor properti pasca pemilihan umum.

Acset Indonusa (ACST) berencana mengubah perjanjian pinjaman pemegang saham dengan United Tractors (UNTR). Perubahan tersebut antara lain peningkatan jumlah pinjaman, jangka waktu pembayaran dan periode ketersediaan dana serta penghapusan biaya fasilitas. Sehubungan dengan hal tersebut, perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB untuk memperoleh persetujuan dari pemegang saham perseroan. Adapun, RUPSLB untuk mengubah perjanjian pinjaman awal tersebut rencananya akan dilaksanakan pada 27 September 2019. Perjanjian tersebut sudah ditandatangani pada 1 Maret 2018 dan dalam perjanjian tersebut, UNTR memberikan pinjaman kepada ACST sebesar Rp 1,6 triliun. Utang tersebut memiliki bunga JIBOR +3% atau setara 8,46% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 21 Desember 2019. Pinjaman ini diberikan untuk modal kerja perseroan.

Pada semester II-2019, Adaro Energy (ADRO) terus memaksimalkan ekspansi usaha. Dari lini usaha penambangan batubara, ADRO fokus meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan keunggulan operasional yang terintegrasi. Sementara untuk bisnis

pembangkit listrik melalui Adaro Power, perseroan melanjutkan konstruksi pembangkit listrik Tanjung Power Indonesia (TPI) yang berkapasitas 2x100 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan. Adapun proses pembangunannya sudah mencapai tahap penyelesaian atau 99% per akhir semester I-2019. Sementara itu, perkembangan konstruksi pembangkit listrik Bhimasena Power Indonesia yang berkapasitas 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah sudah mencapai 79% per akhir semester I-2019. Di sisi lain, ADRO juga mengembangkan bisnis air bersih melalui Adaro Water. Saat ini perseroan sedang meningkatkan kemitraan dengan beberapa pihak.

Timah (TINS) segera membangun pabrik pengolahan mineral logam tanah jarang atau rare earth di Kepulauan Bangka Belitung pada kuartal III/2019. Fasilitas pengolahan tersebut akan memisahkan logam tanah jarang dan unsur radioaktif uranium atau thorium dari mineral monasit yang merupakan produk ikutan dalam penambangan bijih timah. Hasilnya adalah senyawa logam tanah jarang berbentuk senyawa karbonat. Untuk membangun fasilitas ini hingga selesai, perseroan menyiapkan anggaran Rp100-200 miliar yang berasal dari penerbitan obligasi dan sukuk yang dilaksanakan belum lama ini. Adapun pembangunan fasilitas oksidasi logam tanah jarang ini membutuhkan waktu satu tahun.

Timah (TINS) memutuskan untuk menahan volume ekspor dalam beberapa waktu ke depan. Hal ini dilakukan dengan harapan harga komoditas timah yang terus melemah di pasar internasional akan terkoreksi. Dari periode Juli, perseroan sudah melakukan penekanan volume hingga 20% dan bila harga tetap tidak membaik, perusahaan akan mengurangi volume ekspor hingga 1.000-2.000 ton.

XL Axiata (EXCL) akan terus memperkuat jaringan data berkualitas di luar Jawa sebagai langkah strategis untuk memperkokoh fondasi bisnis di masa depan. Langkah ini sekaligus sebagai strategi bisnis perseroan dalam menghadapi persaingan sesama operator yang kian ketat. Di samping itu, EXCL juga akan melanjutkan strategi dual brand yang terbukti telah mampu memberikan hasil yang sangat baik bagi perseroan dalam tiga tahun terakhir.

XL Axiata (EXCL) tengah mempersiapkan pelepasan 4.500 menara karena telah mengubah arsitektur jaringan menjadi lebih terdistribusi. Sebelumnya 4.500 menara tersebut merupakan menara strategis yang menentukan nasib kelangsungan menara lainnya. Hal tersebut dikarenakan sistem terdahulu menyebabkan 4.500 menara itu terlalu riskan bila pengoperasiannya diserahkan ke pihak lain. Namun dengan arsitektur jaringan saat ini yang terdistribusi, menara tersebut memungkinkan untuk dijual karena pengoperasian menara lain tak akan terganggu. Saat ini EXCL mempersiapkan dokumen sebelum akhirnya menawarkannya ke pasar. Seperti diketahui, perseroan menjual 3.500 menara pada 2014 dan 2.500 menara pada 2016. EXCL menjual 3.500 menara kepada Solusi Tunas Pratama (SUPR) pada 2014 senilai Rp5,6 triliun. Lalu, pada 2016 perseroan melepas 2.500 menara dan meraih dana Rp3,6 triliun dari anak usaha Sarana Menara Nusantara (TOWR) yakni PT Profesional Telekomunikasi Indonesia. (Protelindo).

TriKonsel Oke (TRIO) membukukan pendapatan Rp562,11 miliar pada semester I/2019, turun 36,67% YoY. Rugi bersih perseroan tercatat turun sebesar 88,1% YoY menjadi Rp8,9 miliar pada 1H19.

Bank Mandiri (BMRI) akan memulai uji coba platform baru yang khusus melayani debitur usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pada bulan November ini, perseroan akan memulai

pembekalan alat pada relationship manager (RM) untuk memproses pengajuan kredit nasabah UMKM.

Kirana Megatara (KMTR) menganggarkan modal kerja hingga US\$180 juta selama 3 tahun dimana dananya akan diperoleh dari kredit sindikasi senilai total US\$205 juta. Selain itu, perseroan juga siap melakukan refinancing sejumlah pinjaman anak usaha. Dari total dana sindikasi tersebut, sebesar US\$25 juta akan digunakan untuk refinancing pinjaman kredit investasi Bintang Agung Persada dan entitas anak lainnya sepanjang 2019-2021.

Eka Sari Lorena Transport (LRNA) siap menggunakan bus listrik sebagai armada transportasi umum Transjakarta. Perseroan terus melakukan kajian untuk melihat lebih jauh potensi bisnis tersebut.

Pollux Properti Indonesia (POLL) memiliki 7 proyek pembangunan properti di berbagai daerah pada tahun 2019 ini. Proyek yang masih dalam tahap pembangunan tersebut antara lain apartemen Gangnam District di Bekasi, Kondotel di Lombok Amarsvati, properti perkantoran di kawasan Mega Kuningan Jakarta World Capital Tower, Pollux Sky Suites yang juga berada di kawasan Mega Kuningan. Tiga lainnya adalah pembangunan kawasan superblok, Meisterstadt di Batam, Chadstone di Cikarang, dan Pollux Technopolis di Karawang. Adapun ketujuh proyek pembangunan yang sedang berjalan tersebut berkontribusi booking sales sebesar Rp 4,00 triliun pada 2018. POLL menargetkan nilai booking sales untuk mencapai sebesar Rp 715 miliar per akhir tahun 2019. Hingga Agustus ini POLL telah mencapai sekitar 50% di nilai Rp 387 miliar. Selain itu, pendapatan tahun 2019 juga dari pendapatan lanjutan atas booking sales yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Sampai dengan 2018, pendapatan penjualan apartemen sebesar Rp 1,5 triliun. Hal ini juga berasal dari pendapatan atas penjualan baru yang terjadi pada tahun 2019, yang diproyeksikan sebesar Rp 461 milyar. Pendapatan lanjutan atas booking sales yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya berasal dari booking proyek Meisterstadt sebesar Rp 801,8 miliar, Chadstone sebesar Rp 511,3 Miliar, Amarsvati sebesar Rp 94,6 miliar, World Capital Tower sebesar Rp 60,3 miliar, dan Gangnam District sebesar Rp 48,1 miliar.

Pollux Properti Indonesia (POLL) telah menyerap belanja modal sebanyak Rp720 miliar hingga Agustus tahun ini, setara dengan 60% dari total anggaran tahun ini sebanyak Rp1,2 triliun. Mayoritas dana digunakan dimanfaatkan untuk membiayai pembangunan superblok.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) mendapatkan persetujuan untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil IPO saham untuk akuisisi lahan menjadi 80,83% atau senilai Rp342,06 miliar. Sebelumnya, alokasi dana sebesar 50,9% atau Rp215,77 miliar. Alasan perubahan tersebut karena perseroan ingin tetap fokus pada pengembangan kawasan menggunakan konsep dan prinsip transit oriented development (TOD) sehingga perusahaan berupaya mendapatkan dan mengembangkan lahan-lahan yang berlokasi di titik-titik transportasi massal.

Telefast Indonesia menetapkan penawaran saham IPO di level Rp180 per lembar dari harga kisaran sebelumnya Rp170-210 per lembar. Perseroan akan menawarkan sebanyak 416.666.500 saham biasa atau 2% dair modal disetor dan ditempatkan dengan harga nominal Rp20 per saham. Masa penawaran umum dilakukan pada 9-11 September 2019.

Market Data

6 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.31	0.01
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.42	-0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,518.31	-0.67
Nickel (US\$)/MT	17,500.00	-500.00
Tin (US\$)/MT	17,450.00	250.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.90	4.50
Coal (RB) (US\$)/MT*	61.00	-2.36
CPO (ROTH) (US\$)/MT	557.50	-3.75
CPO (MYR)/MT	2,102.00	-12.00
Rubber (MYR/Kg)	739.00	-4.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.81	4,361.16	5.66
ANTM (GR)	0.05	937.20	-15.62

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,728.15	1.41	14.58	17.59	15.10	3.87	3.63	7,337.66
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,116.83	1.75	22.33	24.53	20.89	3.70	3.24	12,357.50
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,271.17	-0.55	8.07	12.76	11.86	1.67	1.60	1,761.54
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,128.09	0.96	19.79	11.74	10.59	1.36	1.25	4,626.35
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,727.56	0.93	30.32	19.12	15.69	2.49	2.22	3,114.24
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,515.53	-0.03	2.59	10.67	10.03	1.16	1.08	2,193.39
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,306.80	0.59	1.81	15.28	13.49	2.26	2.08	512.96
JAPAN	NIKKEI 225	21,085.94	2.12	5.35	15.24	14.71	1.51	1.41	3,242.79
MALAYSIA	KLCI	1,599.75	-0.01	-5.37	16.67	15.65	1.46	1.40	244.30
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,147.06	0.53	2.55	12.57	11.88	1.06	1.02	395.67

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,155.00	-5.00
EUR/IDR	15,620.04	-2.23
JPY/IDR	132.26	-0.56
SGD/IDR	10,222.43	-0.39
AUD/IDR	9,642.39	0.82
GBP/IDR	17,443.21	79.86
CNY/IDR	1,980.02	0.08
MYR/IDR	3,380.46	12.16
KRW/IDR	11.79	0.05

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07065	0.00002
EUR / USD	1.10350	0.00000
JPY / USD	0.00934	-0.00001
SGD / USD	0.72218	-0.00047
AUD / USD	0.68120	-0.00030
GBP / USD	1.23230	-0.00110
CNY / USD	0.13988	-0.00006
MYR / USD	0.23882	0.00093
100 KRW / USD	0.08331	0.00053

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.67

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.97
3M	6.13
6M	6.09
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
06 Sep	Indonesia Foreign Reserves	--
06 Sep	Indonesia Net Foreign Assets	--
06 Sep	US Unemployment Rate	Tetap 3.7%
06 Sep	US Underemployment Rate	--
06 Sep	US Labor Force Participation Rate	--
10 Sep	US Consumer Credit	Naik menjadi \$16.00 Bn dari \$14.59 Bn
11 Sep	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.2%
11 Sep	US PPI Final Demand YoY	--
11 Sep	US Wholesale Trade Sales MoM	--
11 Sep	US Wholesale Inventories MoM	--
12 Sep	US CPI MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
12 Sep	US CPI YoY	Turun menjadi 1.7% dari 1.8%
12 Sep	US Initial Jobless Claims	--
12 Sep	US Continuing Claims	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	6700	3.08	7.26
BBRI IJ	4220	1.44	6.57
UNVR IJ	48025	0.95	3.08
TLKM IJ	4320	0.70	2.67
INTP IJ	21900	3.55	2.48
BBCA IJ	30200	0.33	2.19
BYAN IJ	17000	4.29	2.09
BMRI IJ	6975	0.72	2.07
UNTR IJ	21025	2.81	1.92
INKP IJ	7050	5.22	1.72

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2630	-1.50	-4.17
BRPT IJ	1000	-3.85	-3.19
GGRM IJ	67275	-1.21	-1.42
FREN IJ	132	-5.71	-1.42
INCO IJ	3730	-3.62	-1.25
TOWR IJ	650	-3.70	-1.14
TPIA IJ	8925	-0.56	-0.80
MAPA IJ	5325	-5.33	-0.77
BTPS IJ	3050	-3.17	-0.68
ACES IJ	1770	-1.67	-0.46

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bhakti Agung Propertindo	Property & Real Estate	150.00	1670.00	30 Aug-02 Sep	06 Sep 2019	MNC Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas Sinarmas Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	825-900	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	Kresna Sekuritas UOB Kay Hian Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas

DIVIDEND

Stock	Ratio	Action	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	

ASII

TRADING BUY

S1 6575 R1 6800

S2 6450 R2 6925

Closing Price 6700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6575-Rp 6800
 - Entry Rp 6700, take Profit Rp 6800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	58.70	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	14.45	Positif
Bollinger Band (Mid)	6544	Positif
MA5	6580	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



UNTR

TRADING BUY

S1 20500 R1 21325

S2 19675 R2 22150

Closing Price 21025

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20500-Rp 21325
 - Entry Rp 21025, take Profit Rp 21325

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	56.84	Positif
MACD	-15.21	Positif
True Strength Index (TSI)	6.64	Positif
Bollinger Band (Mid)	20824	Positif
MA5	20680	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



INTP

TRADING BUY

S1 21550 R1 22125

S2 20975 R2 22700

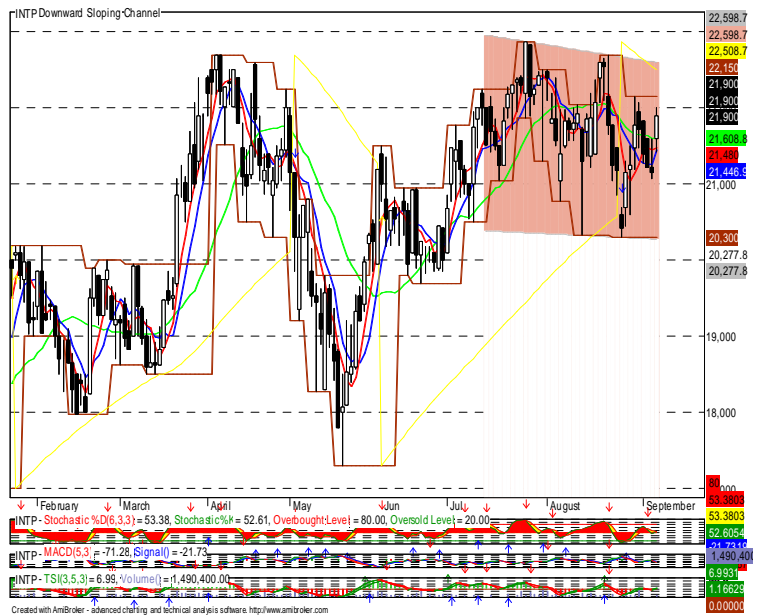
Closing Price 21900

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 21550-Rp 22125
 - Entry Rp 21900, take Profit Rp 22125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	48.34	Positif
MACD	7.50	Positif
True Strength Index (TSI)	6.99	Positif
Bollinger Band (Mid)	21609	Positif
MA5	21480	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



TLKM

TRADING BUY

S1 4290 R1 4360

S2 4220 R2 4430

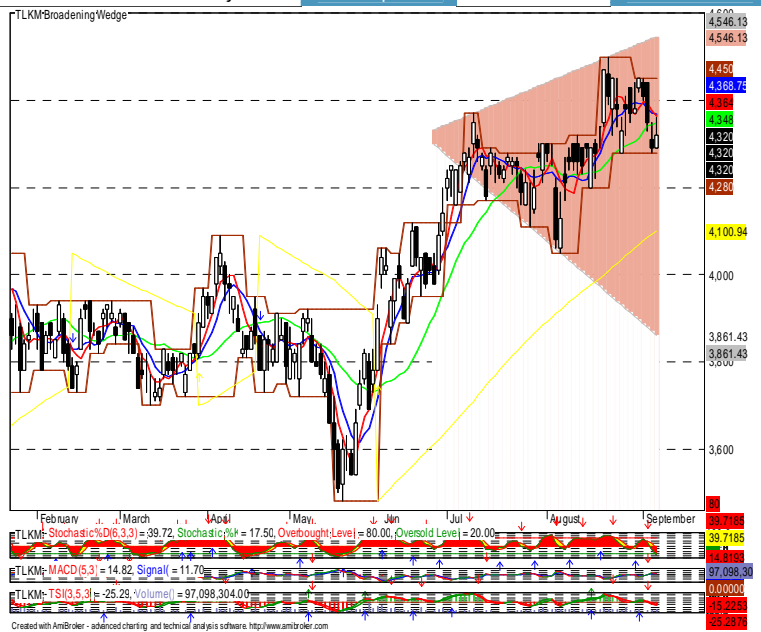
Closing Price 4320

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI mendekati area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4290-Rp 4360
 - Entry Rp 4320, take Profit Rp 4360

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.13	Negatif
MACD	-6.58	Negatif
True Strength Index (TSI)	-25.29	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4348	Negatif
MA5	4364	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



TINS

TRADING BUY

S1 1090 R1 1330

S2 850 R2 1570

Closing Price 1230

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1090-Rp 1330
 - Entry Rp 1230, take Profit Rp 1330

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.78	Positif
MACD	25.19	Positif
True Strength Index (TSI)	51.30	Positif
Bollinger Band (Mid)	1025	Positif
MA5	1091	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



WIKA

TRADING BUY

S1 2010 R1 2070

S2 1950 R2 2130

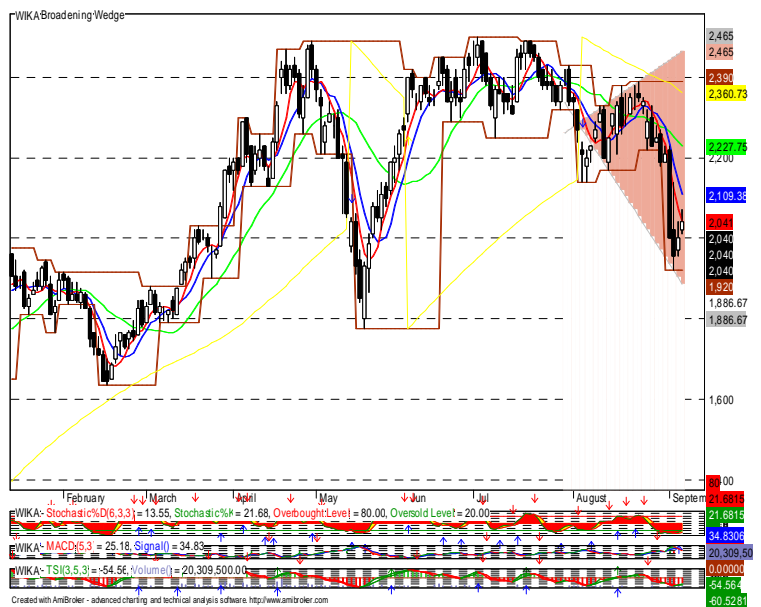
Closing Price 2040

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2010-Rp 2070
 - Entry Rp 2040, take Profit Rp 2070

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.54	Positif
MACD	-39.88	Negatif
True Strength Index (TSI)	-54.56	Positif
Bollinger Band (Mid)	2228	Negatif
MA5	2041	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10400	10400	10225	10225	10350	10475	10600	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Sell	1155	1155	1145	1110	1145	1180	1215	Negatif	Negatif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2350	2350	2330	2300	2330	2370	2400	Positif	Positif	Positif	2380	2200
Mining													
PTBA	Trading Buy	2470	2470	2500	2380	2440	2500	2560	Positif	Positif	Positif	2810	2350
ADRO	Trading Buy	1260	1260	1275	1185	1230	1275	1320	Positif	Positif	Positif	1295	1010
MEDC	Trading Buy	745	745	755	715	735	755	775	Positif	Positif	Positif	875	715
INCO	Trading Sell	3730	3730	3670	3510	3670	3830	3990	Negatif	Negatif	Negatif	4320	2750
ANTM	Trading Sell	1100	1100	1085	1055	1085	1115	1145	Negatif	Negatif	Negatif	1175	830
TINS	Trading Buy	1230	1230	1330	850	1090	1330	1570	Positif	Positif	Positif	1135	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	482	482	488	468	478	488	498	Positif	Positif	Positif	595	472
SMGR	Trading Buy	13425	13425	13725	13050	13275	13500	13725	Positif	Positif	Positif	13475	11625
INTP	Trading Buy	21900	21900	22125	20975	21550	22125	22700	Positif	Positif	Positif	22875	20300
SMCB	Trading Sell	1345	1345	1325	1285	1325	1365	1405	Negatif	Negatif	Negatif	1530	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6700	6700	6925	6400	6575	6750	6925	Positif	Positif	Positif	7300	6250
GJTL	Trading Buy	685	685	695	665	680	695	710	Positif	Positif	Positif	750	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	8025	8025	8125	7575	7850	8125	8400	Negatif	Positif	Positif	8050	6675
GGRM	Trading Buy	67275	67275	68075	65375	66725	68075	69425	Negatif	Negatif	Negatif	78025	65500
UNVR	Trading Buy	48025	48025	48325	46625	47475	48325	49175	Negatif	Positif	Positif	48975	42600
KLBF	Trading Buy	1670	1670	1685	1605	1645	1685	1725	Negatif	Positif	Positif	1690	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1340	1340	1350	1300	1325	1350	1375	Negatif	Positif	Negatif	1460	1265
PTPP	Trading Buy	1780	1780	1805	1715	1760	1805	1850	Positif	Positif	Negatif	2190	1750
WIKA	Trading Buy	2040	2040	2070	1950	2010	2070	2130	Negatif	Positif	Negatif	2430	1920
ADHI	Trading Buy	1305	1305	1320	1260	1290	1320	1350	Positif	Positif	Negatif	1575	1280
WSKT	Trading Buy	1700	1700	1725	1655	1690	1725	1760	Positif	Positif	Negatif	2110	1685
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1950	1950	1930	1885	1930	1975	2020	Negatif	Negatif	Negatif	2070	1775
JSMR	Trading Sell	5325	5325	5275	5125	5275	5425	5575	Negatif	Negatif	Negatif	6125	5250
ISAT	Trading Buy	3440	3440	3490	3290	3390	3490	3590	Negatif	Positif	Negatif	3950	2770
TLKM	Trading Buy	4320	4320	4360	4220	4290	4360	4430	Negatif	Negatif	Negatif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	6975	6975	7025	6825	6925	7025	7125	Negatif	Positif	Negatif	7975	6825
BBRI	Trading Buy	4220	4220	4290	4140	4190	4240	4290	Positif	Positif	Positif	4510	4000
BBNI	Trading Buy	7525	7525	7575	7325	7450	7575	7700	Positif	Positif	Negatif	8525	7325
BBCA	Trading Buy	30200	30200	30400	29700	30050	30400	30750	Positif	Positif	Negatif	31375	28825
BBTN	Trading Buy	2100	2100	2120	2020	2070	2120	2170	Positif	Positif	Positif	2460	1990
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	21025	21025	21325	19675	20500	21325	22150	Positif	Positif	Positif	27125	19650
MPPA	Trading Sell	173	173	172	169	172	175	178	Positif	Negatif	Negatif	226	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.